

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT BERGABUNG
KEMBALI KE PERJANJIAN PARIS PADA
PEMERINTAHAN JOE BIDEN TAHUN 2021**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

NABILLA SILVYA NAZAR

2010853008



Dosen Pembimbing :

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Rifki Dermawan S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Dalam menyepakati suatu keputusan, suatu negara didasari oleh kepentingan nasionalnya. Pada tahun 2017 Amerika Serikat memutuskan untuk menarik diri dari Perjanjian Paris, hal ini mendapat kecaman dari berbagai pihak karena dinilai langkah yang tidak peduli lingkungan. Pada tahun 2021 setelah pergantian pemimpin, Amerika Serikat memutuskan untuk meratifikasi kembali Perjanjian Paris di bawah pemerintahan Joe Biden dan menjadikannya agenda iklim yang paling ambisius. Joe Biden menunjukkan komitmennya dengan merombak ulang kebijakan sebelumnya pada masa Trump yang dinilai anti iklim serta dengan segera mengeluarkan berbagai kebijakan berbasis energi bersih. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan nasional Amerika Serikat dalam kebijakannya terkait Perjanjian Paris. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir konstruktivisme oleh Sarina Theys. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan data sekunder. Penelitian menunjukkan bagaimana kepentingan nasional Amerika Serikat terbentuk oleh adanya konstruksi sosial terhadap ide, persamaan norma sebagai standar berperilaku dari Perjanjian Paris.

Kata kunci : Kepentingan nasional, Amerika Serikat, Perjanjian Paris, Joe Biden, Konstruktivisme.



ABSTRACT

In agreeing to a decision, a country is based on its national interests. In 2017 the United States decided to withdraw from the Paris Agreement, this was criticized by various parties because it was considered a step that did not care about the environment. In 2021 after a change of leader, the United States decided to re-ratify the Paris Agreement under Joe Biden's administration and make it the most ambitious climate agenda. Joe Biden showed his commitment by overhauling previous policies during the Trump era that were considered anti-climate and immediately issued various clean energy-based policies. Therefore, this research aims to analyze the national interests of the United States in its policies related to the Paris Agreement. This research uses the constructivism framework by Sarina Theys. In this research, the method used is a qualitative method using an analytical descriptive approach with secondary data. The research shows how the national interests of the United States are formed by the social construction of ideas, norm equations as standards of behavior from the Paris Agreement.

Keywords: *National interest, United States, Paris Agreement, Joe Biden, Constructivism.*

